

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada peran guru pendidikan agama Islam dalam menangani kasus Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri. Menurut Bogdan dkk, pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan latar belakang orang yang dapat diamati.⁵⁷

Menurut David Williams, seperti yang dikutip oleh Andi, penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan di lingkungan alami. Proses ini menggunakan metode yang selaras dengan karakteristik lingkungan tersebut dan dilaksanakan oleh peneliti yang memiliki ketertarikan mendalam secara alami terhadap subjek penelitian. Dengan demikian, untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, yang berfokus pada peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo, Kota Kediri, diperlukan penerapan observasi mendalam dengan pendekatan berbasis kualitatif.

Penelitian ini menerapkan metode dengan desain deskriptif. Sebagaimana dijelaskan oleh Moh. Nazir dalam karyanya, metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau deskripsi secara menyeluruh, terstruktur, dan faktual. Pendekatan ini digunakan untuk

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

menggambarkan berbagai fakta dan menjelaskan hubungan yang terjadi di antara fenomena-fenomena yang sedang menjadi fokus penelitian secara akurat.⁵⁸

Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan secara sistematis untuk memahami atau menyelidiki suatu fenomena dalam konteks alaminya tanpa melakukan intervensi atau perubahan terhadap kondisi tersebut, serta tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu. Metode ini menghasilkan temuan yang tidak didasarkan pada generalisasi kuantitatif, melainkan berfokus pada makna dan aspek kualitas dari fenomena yang menjadi objek kajian.⁵⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses penelitian. Penelitian ini berfokus pada upaya mendeskripsikan peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kasus peningkatan minat baca Al-Qur'an di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo, Kota Kediri..

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, keberadaan seorang peneliti memiliki peranan yang sangat penting. Menurut pendapat Sugiono, peneliti berperan sebagai instrumen utama atau alat manusia yang bertugas menjalankan berbagai fungsi penting. Fungsi-fungsi tersebut meliputi menentukan fokus penelitian, memilih sumber informasi yang relevan sebagai data, mengevaluasi kualitas data yang diperoleh, melakukan analisis data secara mendalam, memberikan

⁵⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

⁵⁹ Praswono, *Metode Penelitian.*, 24.

interpretasi terhadap data tersebut, serta menyusun kesimpulan berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan.⁶⁰

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan seorang peneliti menjadi salah satu unsur yang sangat krusial. Peneliti memainkan berbagai peran penting, mulai dari merancang penelitian, melaksanakan proses penelitian, mengumpulkan data, menganalisis temuan, hingga menafsirkan data yang diperoleh. Pada akhirnya, peneliti juga bertugas memberikan makna atau interpretasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Peran ini menjadikan peneliti sebagai inti dari keseluruhan proses penelitian kualitatif.⁶¹

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki peran penting untuk mengidentifikasi dan menggali data yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan observasi dan pengamatan. Dalam hal ini, peneliti berperan semata-mata sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri, Alasan pemilihan lokasi SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri, karena :

1. Salah satu dari lembaga pendidikan formal tingkat SD di wilayah Kecamatan Rejomulyo Kota Kediri yang mempunyai siswa terbanyak. Hal itu membuat semakin besar tingkat kasus kurangnya minat Baca Al-Qur'an disekolah tersebut.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),

2. Adanya kesadaran dan kepedulian yang kuat dari Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membantu siswa dalam mengatasi kasus Peningkatan minat Baca Al-Qur'an yang dialaminya.
3. Belum ada penelitian tentang kasus Peningkatan minat Baca Al-Qur'an di sekolah ini.

D. Sumber data

Data dapat diartikan sebagai kumpulan unit informasi yang disimpan dalam suatu media, yang dapat dibedakan dari data lainnya, dianalisis lebih lanjut, dan memiliki kaitan erat dengan permasalahan tertentu. Selain itu, data juga dapat didefinisikan sebagai informasi yang valid, akurat, dan sesuai dengan kenyataan.⁶²

Dalam konteks penelitian kualitatif, istilah "data yang pasti" mengacu pada data yang bersumber langsung dari kejadian yang benar-benar terjadi. Data ini berbeda dengan data sekunder, seperti data yang hanya diucapkan atau dilihat secara tidak langsung, karena data yang pasti memiliki makna mendalam dan relevansi nyata terhadap penelitian.⁶³

Penelitian kualitatif menghasilkan data yang disajikan dalam bentuk narasi kata-kata. Data yang telah terkumpul kemudian dijadikan bahan untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah proses analisis selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah memberikan tafsiran atau interpretasi terhadap data tersebut guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Sumber data diberikan dalam bentuk paparan kata-kata dalam penelitian

⁶² Susilo Riyawati dan Suci Nuranisya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Sinar Terang, 2013), 187.

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 78.

kualitatif,⁶⁴ Sumber data yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk analisis. Setelah data dianalisis, perlu diberikan interpretasi atau tafsiran. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, dan sumber data tambahan adalah kata-kata seperti dokumen dan lainnya. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Sumber data primer merujuk pada data utama yang dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti melalui catatan tertulis, rekaman suara, ataupun pengambilan gambar dan video. Data utama ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan, yang melibatkan proses melihat, mendengar, serta bertanya secara langsung. Dalam konteks penelitian ini, sumber data yang berupa kata-kata dan tindakan yang relevan dengan topik yang sedang diteliti diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo, Kota Kediri, seperti Kepala Madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta para siswa-siswi yang ada di sekolah.
2. Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh melalui saluran tidak langsung, yaitu dengan menggunakan perantara atau sumber lain yang telah ada sebelumnya. Biasanya, data sekunder berupa dokumen, catatan, bukti, atau laporan yang memiliki kaitan erat dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data ini dapat diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, artikel, jurnal, atau bahan pustaka lain yang membahas isu-isu yang serupa atau relevan dengan penelitian.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 2.

⁶⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu bentuk pengamatan yang dilakukan secara aktif dan penuh perhatian selama proses pengumpulan data dalam konteks pendidikan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengidentifikasi rangsangan tertentu yang diinginkan atau melakukan studi secara sistematis terhadap keadaan, fenomena sosial, dan gejala psikis yang terjadi.⁶⁶

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah observasi langsung, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan, yaitu di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo, Kota Kediri. Di tempat tersebut, peneliti akan mengamati dan menganalisis perilaku individu, dengan cara merekam serta mencatat aktivitas yang relevan. Aktivitas ini bertujuan untuk mendukung penelitian yang berfokus pada peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menangani kasus peningkatan minat baca Al-Qur'an di sekolah.

b. Metode Wawancara

Jacob Vredendregt dalam bukunya menjelaskan bahwa metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang terjadi dalam konteks penelitian, yang berlangsung sebagai bentuk interaksi dan komunikasi antara peneliti dan responden. Proses ini dipengaruhi oleh sejumlah variabel yang memiliki peran penting dalam menentukan dan mempengaruhi hasil

⁶⁶ *Ibid*, 172

wawancara. Variabel-variabel tersebut meliputi keberadaan pewawancara, responden yang diwawancarai, daftar pertanyaan atau pedoman wawancara, serta hubungan antara pewawancara dan responden itu sendiri.⁶⁷

Dalam konteks penelitian ini, wawancara digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data yang utama. Peneliti memilih untuk menggunakan instrumen pedoman wawancara yang tidak terstruktur, yang berisi hanya garis besar atau topik-topik utama yang akan dibahas. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyusun materi wawancara, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang relevan. Beberapa pihak yang telah diwawancarai dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan peserta didik yang ada di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo, Kota Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari berbagai jenis dokumen tertulis. Ketika menggunakan metode dokumentasi, peneliti diharuskan untuk meneliti dan memeriksa berbagai jenis benda tertulis yang mencakup buku, majalah, peraturan, catatan rapat, notulen, jurnal pribadi, serta berbagai dokumen lainnya. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis barang-barang tertulis tersebut untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.⁶⁸

d. Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses yang melibatkan pencarian dan

⁶⁷ Jacob Vredendregt, *Metode dan Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1978), 88.

⁶⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 39.

penyusunan catatan secara terstruktur dan sistematis dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara, serta tindakan atau kegiatan lainnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap hal-hal yang sedang dipelajari. Selain itu, proses ini juga bertujuan untuk menyajikan temuan-temuan penelitian dengan cara yang jelas dan informatif kepada pihak lain, agar hasil penelitian dapat dipahami dengan lebih baik.⁶⁹

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan awal dalam proses analisis data adalah dengan memeriksa seluruh informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut mencakup wawancara yang dilakukan, hasil pengamatan yang dicatat dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto, gambar, serta berbagai bentuk data lainnya. Proses ini bertujuan untuk memverifikasi dan memahami data yang ada sebelum melanjutkan analisis lebih lanjut.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual melalui tiga jalur yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses analisis yang bertujuan untuk menyaring, mengelompokkan, dan menyusun data dengan cara tertentu sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih jelas dan dapat diverifikasi. Data yang diperoleh langsung dari lapangan dicatat secara rinci dan terstruktur, baik itu pada setiap sesi pengumpulan data maupun

⁶⁹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 104.

setelahnya.⁷⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan seleksi yang cermat dan memusatkan perhatian secara ketat pada fokus utama yang ingin diteliti lebih dalam, sehingga proses untuk menarik kesimpulan akhir dapat dilakukan dengan lebih mudah dan akurat.

2. Paparan Data

Paparan data merujuk pada proses menyusun informasi yang kompleks dan terperinci secara terorganisir dengan tujuan untuk menyajikannya dalam format yang lebih sederhana, lebih selektif, dan mudah dipahami. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pengambilan keputusan serta memfasilitasi penarikan kesimpulan yang lebih akurat. Dalam konteks ini, peneliti berupaya menyusun pertanyaan yang paling relevan dengan cara yang lebih sistematis dan mudah dimengerti agar dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan tepat.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan peneliti secara berkelanjutan, baik selama pengumpulan data maupun setelahnya. Kesimpulan ini dapat disusun secara lebih rinci dan mendalam berdasarkan temuan-temuan yang ada.⁷¹

Oleh karena itu, sebelum sampai pada kesimpulan, ada baiknya memeriksa kembali catatan penelitian untuk menemukan pola, tema, model, hubungan, dan persamaan.⁷²

⁷⁰ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2011), 129.

⁷¹ Ulber Silalhi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Rafika Aditama, 2010), 339.

⁷² *Ibid.*, 131.

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan secara rinci terkait pokok temuan. Metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan ini adalah metode induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ada. Peneliti tetap fokus pada penelitian agar permasalahan yang ada dapat diperjelas dan ditegaskan, sehingga temuan yang diperoleh dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini sangat bergantung pada tingkat kredibilitasnya. Kredibilitas data ini berfungsi untuk memastikan bahwa informasi yang terkumpul mencerminkan dengan akurat kondisi nyata yang ada dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan. Dengan kata lain, kredibilitas berperan penting dalam menilai sejauh mana data yang diperoleh mencerminkan realitas yang ada, sehingga hasil temuan penelitian dapat dipercaya dan valid. Untuk menetapkan keabsahan atau kredibilitas data tersebut, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara melibatkan sumber atau informasi tambahan yang berasal dari luar data tersebut, guna mengonfirmasi atau membandingkan informasi yang ada.⁷³ Dalam proses ini, peneliti melakukan beberapa jenis pemeriksaan, antara lain:

- a) Triangulasi Data, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil

⁷³ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

pengamatan dengan hasil wawancara serta dokumentasi yang telah dikumpulkan. Perbandingan antara berbagai sumber data ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai data yang telah diperoleh.

- b) Triangulasi Metode, yaitu dengan mencari data tambahan mengenai suatu fenomena menggunakan metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari berbagai metode ini kemudian dapat dibandingkan dan dianalisis untuk menarik kesimpulan yang lebih valid dan dapat dipercaya.
- c) Triangulasi Sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan pernyataan yang diberikan oleh individu atau narasumber dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan, khususnya dalam konteks Lembaga atau institusi tertentu. Teknik ini bertujuan untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

1) Ketekunan Pengamatan

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk melibatkan subjek sebagai alat atau responden yang berperan dalam mengonfirmasi data yang telah diinterpretasikan, dikomunikasikan, dan dibahas ulang dengan sumber data yang bertindak sebagai informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah benar, tepat, dan objektif, serta dapat dipercaya dalam konteks penelitian yang lebih luas. Dengan cara ini, proses verifikasi data dapat dilakukan secara menyeluruh untuk memperoleh kesimpulan yang akurat.⁷⁴

⁷⁴ *Ibid.*, 177.

2) Perpanjangan Keikutsertaan

Peningkatan partisipasi peneliti di lapangan akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperoleh lebih banyak informasi, pengalaman, dan pengetahuan yang berharga. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang terkumpul, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diberikan, baik yang mungkin terdistorsi oleh responden maupun oleh pandangan pribadi peneliti itu sendiri. Selain itu, dengan terlibat lebih dalam di lapangan, peneliti dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan subjek penelitian, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan antara keduanya.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Proses pra-lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan penyelesaian adalah empat tahapan penelitian yang digunakan. Tahapan-tahapan ini diuraikan sebagai berikut:

a) Tahap pra lapangan

tahap persiapan, yang mencakup serangkaian kegiatan penting seperti menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, serta menyusun proposal penelitian. Selain itu, dalam tahap ini peneliti juga harus menentukan fokus penelitian yang jelas, melaksanakan seminar proposal, dan melakukan revisi terhadap proposal yang telah disusun.

b) Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan atau pekerjaan lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung. Mengingat bahwa ini adalah penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran utama dalam mengumpulkan informasi serta memahami berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.

c) Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti dituntut untuk memiliki ketekunan dalam melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data yang dibutuhkan. Proses analisis meliputi pengorganisasian data, penafsiran hasil data, pengecekan keabsahan data, serta pembuatan laporan yang akurat berdasarkan temuan-temuan.

d) Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan memproses data yang telah terkumpul, menyimpulkan temuan, serta melakukan verifikasi terhadap hasil penelitian. Peneliti kemudian menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Untuk memastikan keabsahan temuan, peneliti melakukan pemeriksaan anggota dengan informan. Selain itu, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing guna melakukan revisi terhadap hasil penelitian. Sebagai langkah terakhir, peneliti memastikan bahwa semua persyaratan untuk ujian munaqasah skripsi telah dipenuhi dan mengikuti ujian.⁷⁵

⁷⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 57

Penulisan laporan penelitian peneliti mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri